

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan pendidikan adalah menyelenggarakan proses belajar mengajar. Hasugian (2016, hlm 40) mengatakan, “Pendidikan memiliki maksud dalam membantu siswa dalam menumbuh kembangkan potensi yang dimilikinya, potensi tersebut nantinya akan menjadi bibit unggul dalam menumbuhkan sikap dan perubahan tingkah laku”. Pendidik menitikberatkan pada pembentukan dan perkembangan kepribadian. Latihan tersebut menitikberatkan pada proses pembentukan keterampilan. Sedangkan pengajaran merupakan proses terarah yang memiliki satu tujuan (Zainal, 2010, hlm. 44). Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan sikap atau perilaku yang lebih baik yang biasa terjadi di sekolah maupun di rumah yang mampu mempengaruhi siswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku diri sendiri. Permasalahan pendidikan di Indonesia yang paling sering ditemui adalah kurangnya fasilitas yang memadai yang menyebabkan pendidikan tidak dapat berkembang secara optimal. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah guru.

Penyebab tujuan dari pendidikan tidak dapat tercapai dengan maksimal, salah satunya adalah kurangnya kemampuan seorang pendidik dalam mengemas materi semenarik dan semudah mungkin agar di pahami oleh siswa. Peran pendidik adalah mendidik dan mentransfer ilmu pengetahuan maka seorang pendidik di tuntut untuk kreatif dalam memilih media atau model pembelajaran yang tepat untuk setiap materi yang akan di ajarkan. Agus dan Desy (2018, hlm 1) mengatakan “Pembelajaran merupakan proses yang melibatkan berbagai komponen yang saling berhubungan”. Pengajaran kreatif menuntut guru mampu mengemas materi pelajaran semenarik mungkin dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

Permasalahan yang sering ditemui dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media yang belum efektif dan merata yang digunakan didalam kelas. Bahkan banyaknya media terutama media modern tidak sepenuhnya akan menjamin guru untuk menggunakannya karena kurang kreatifnya guru dalam membuat media pembelajaran. Bahkan saat proses pembelajaran tidak ada media lain yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Banyak pendidik yang tidak ingin membuat media sendiri, bahkan jika minimnya dana dan fasilitas kondisi ini seharusnya membuat pendidik lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar seperti media yang akan digunakan, namun kenyataannya masih banyak guru yang tidak memanfaatkannya seperti memanfaatkan lingkungan sekitar atau sekolah. Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keinginan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya (Nuryani, 2005. hlm. 114). Pemanfaatan sumber belajar yang kurang padahal sudah tersedia hanya tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), juga belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Padahal banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu proses pembelajarannya. Contohnya Pemanfaatan lingkungan sekitar salah satunya dengan penggunaan media *Herbarium* dan penggunaan media gambar yang akan merangsang visual dalam memahami materi, melalui media visual sehingga siswa dapat belajar dengan mengamati secara langsung objek yang di pelajari.

Belajar akan merubah posisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Belajar terlihat dalam penguasaan kembali suatu struktur kognitif dimana seseorang akan menyimpan dan memproses informasi yang didapat (Yulaela, 2007 hlm. 6). Kognitif merupakan teori yang berdasarkan berpikir dibelakang perilaku, perubahan perilaku diamati dan digunakan sebagai indikator yang tejabak dalam otak siswa "*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*" belajar adalah proses menghasilkan perubahan tingkah laku. Belajar adalah kegiatan individu dalam memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan mengolah bahan ajar yang

sudah tersedia sehingga kemampuan aspek kognitif,afektif dan psikomotor akan bertambah baik (Dimiyati& Mudjiono .2015,hlm 295).

Perkembangan ilmu pengetahuan semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan media dalam proses belajar. Guru dituntut agar mampu menggunakan media sebagai upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Kemajuan di bidang pendidikan, maupun teknologi pembelajaran menuntut digunakannya berbagai media pembelajaran.Bahwa dunia pendidikan dewasa ini hidup dalam dunia media, dimana kegiatan pembelajaran telah bergerak dan menuju mengurangi penyampaian bahan pembelajaran secara konvensional yaitu metode ceramah, dan diganti dengan sistem penyampaian bahan pembelajaran modern yang lebih mengedepankan peran siswa dan pemanfaatan media.

Ilmu pengetahuan alam merupakan bidang yang merujuk kepada himpunan ilmu dimana obyek meliputi benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum yang berlaku secara umum. Pada saat proses pembelajaran pun menekankan pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Usman, 2018,hlm.25).

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk merangsang kemampuan atau keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat menentukan hasil belajar bahkan meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media dapat menjadi komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa dalam proses pembelajaran. Pada proses belajar mengajar seringkali bersentuhan dengan hal yang biasanya bersifat kompleks, media memiliki maksud untuk menjelaskan suatu hal yang sifatnya abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. (Fathurrohman, hlm,65 thn 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VII di SMPN 1 Tirtamulya yang mengatakan bahwa pembelajaran yang sering digunakan didalam kelas pada konsep materi Klasifikasi makhluk hidup adalah diskusi, ceramah dan saintifik serta penggunaan media yang digunakan tidak efektif

karena minimnya fasilitas dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pada konsep materi Klasifikasi makhluk hidup yang biasa digunakan didalam kelas adalah media gambar, penggunaan media gambar tersebut telah dilakukan dan hasilnya dapat meningkatkan nilai diatas KKM dan mempercepat pemahaman siswa. Tetapi sebagian siswa masih saja ada yang tidak paham mengenai konsep materi Klasifikasi Makhluk Hidup khususnya pada submateri *plantae* dengan menggunakan media gambar seperti “perbedaan tulang daun menyirip dan menjari”. Sedangkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VII.B di SMPN 1 Tirtamulya mengatakan bahwa pada saat proses pembelajaran khususnya pada konsep materi Klasifikasi makhluk hidup merasa kesulitan jika hanya menggunakan media gambar, kesulitan tersebut dalam membedakan species lain dalam klasifikasi makhluk hidup.

Perlunya penggunaan media pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada konsep materi klasifikasi makhluk hidup. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa penggunaan media di SMPN 1 Tirtamulya masih belum optimal digunakan didalam proses pembelajaran.

Herbarium berasal dari istilah “hortus dan botanicus” yang artinya kebun botani yang dikeringkan, biasanya disusun berdasarkan sistem klasifikasi. Herbarium yaitu bahan yang berasal dari tumbuhan yang diawetkan (Samatowa.2017,hlm.161). Fungsi herbarium adalah sebagai bahan peraga dalam pembelajaran atau menjadi bahan penelitian agar dapat membantu mengidentifikasi tanaman sebagai bukti keanekaragaman spesies). Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas. Keberadaan guru sebagai fasilitator diharapkan mampu membuat kondisi didalam kelas menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan pada pembelajaran IPA khususnya materi Klasifikasi makhluk hidup selama proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan tidak pernah menggunakan media seperti *Herbarium* dan penggunaan media gambar yang tidak efektif pada proses pembelajarannya. dengan demikian penggunaan media *Herbarium* dan media gambar ini diharapkan dapat membantu dalam menjelaskan materi Klasifikasi makhluk hidup yang sifatnya abstrak menjadi konkrit, sehingga siswa tidak hanya mendengar dan bersifat pasif didalam kelas tetapi membutuhkan media secara nyata yang dapat membantu proses belajar mengajar.

Penelitian yang relevan yang terkait dengan media pembelajaran menurut Hermanti Hasugian dan Martina Asiati Napitupulu (2016) dengan judul “Perbedaan hasil belajar *Spermatopyta* siswa yang diajar menggunakan media *Herbarium* dan Tanpa *Herbarium* di kelas X SMA NEGERI 2 KISARAN” ternyata hasilnya menunjukkan terjadinya perbedaan rata-rata terhadap hasil belajar siswa dengan yang menggunakan *Herbarium* dengan yang tidak menggunakan *Herbarium* dan penelitian pada Riniwati Br. Sembiring (2018) dengan judul “Pengaruh penggunaan media gambar terhadap prestasi belajar IPA-Biologi siswa SMP swasta advent duri” dengan hasil penelitian adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa hingga mencapai 80% diatas nilai KKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Penggunaan media *Herbarium* dan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep materi Klasifikasi Makhluk Hidup”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 1 Tirtamulya di kelas VII materi IPA masih dianggap kedalam materi yang cukup sulit dipahami siswa salah satunya pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.

2. Penggunaan media gambar belum merata sehingga beberapa siswa masih ada yang belum memahami materi karena keterbatasan media yang digunakan.
3. Media *Herbarium* belum pernah digunakan saat proses pembelajaran materi Klasifikasi Makhluk Hidup.
4. Perlu adanya penelitian sehingga mendapatkan suasana pembelajaran yang baru dan aktif dengan menggunakan media *Herbarium* dan media Gambar.
5. Kurangnya minat belajar siswa terlihat dalam pembelajaran materi Klasifikasi Makhluk Hidup karena guru hanya menjelaskan secara verbal (ceramah) tanpa adanya pengamatan langsung terhadap objek yang ada didalam materi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikembangkan, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : “Apakah penggunaan media *Herbarium* dan media gambar pada konsep materi Klasifikasi Makhluk Hidup dapat meningkatkan hasil belajar ?”

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar pembahasan dalam penelitian sesuai dengan tujuan sehingga memudahkan dalam proses pengambilan dan pengolahan data. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian Penggunaan media *Herbarium* dan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan di SMPN 1 Tirtamulya
2. Konsep materi yang dalam penelitian ini adalah Klasifikasi makhluk hidup
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII di SMPN 1 Tirtamulya
4. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Herbarium* dan media gambar
5. Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang dilihat dari hasil *pre-test* dan *posttest* berupa soal

pilihan ganda, aspek afektif yang dilihat dari hasil lembar penilaian sikap dan aspek psikomotor dilihat dari penilaian kinerja.

6. Kemampuan pemahaman siswa dalam memahami materi dengan menggunakan media *Herbarium* dan media gambar

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah yang diuraikan. Maka peneliti ini memiliki tujuan ingin mengetahui penggunaan media *Herbarium* dan media gambar pada konsep materi Klasifikasi makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 1 Tirtamulya.

F. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan penelitian diatas adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu untuk menambah informasi mengenai media pembelajaran, khususnya penggunaan media *Herbarium* dan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini terdapat penjelasan mengenai media pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep materi Klasifikasi makhluk hidup. Penelitian ini dapat mengetahui tingkat hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Herbarium* lebih dikenal dengan pengawetan tumbuhan dan media gambar yang biasa digunakan untuk mengidentifikasi.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA khususnya memperbaiki pemahaman siswa yang abstrak menjadi konkrit.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa , Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memperbaiki pemahaman siswa yang bersifat abstrak menjadi konkrit dan mampu mengklasifikasikan makhluk hidup.

- b. Bagi guru , Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan alternatif lain dalam kreativitas proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan media gambar dan *Herbarium*.
- c. Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan,pengalaman dan wawasan serta dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar,khususnya dalam menggunakan media pada konsep materi klasifikasi makhluk hidup.
- d. Bagi peneliti selanjutnya , Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap variable dalam penelitian ini sehingga akan mencapai suatu tujuan berikut definisi opsional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan siswa untuk mengerti dan memahami suatu hal, setelah hal tersebut terjadi dan akan diingat. Siswa dapat dikatakan memahami jika diberi suatu penjelasan secara rinci mereka dapat menafsirkan dengan bahasa sendiri.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kondisi eksternal belajar (Dimiyati,2015,hlm 26). Kegiatan guru secara tersusun dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang berkaitan dengan penyediaan sumber belajar.

3. Herbarium

Herbarium berasal dari istilah "*hortus dan botanicus*" yang memiliki arti kebun botani. *Herbarium* adalah pengawetan tumbuhan yang biasa digunakan dalam sistem klasifikasi.pengwetan tumbuhan ini dikeringkan atau basah(Samatowa,2018,hlm161). Tumbuhan yang dijadikan Herbarium adalah *Equisetum*, *Adiantum caprillus*, *Polypodium vulgare*, *Nephrolepis falcate*, *Psidium guajava*, *Mangifera indica*, *Pinus merkusii* dan *Marchantia sp* yang digunakan pada sub materi kingdom plantae.

4. Gambar

Gambar adalah sebuah media yang menggambarkan sebuah informasi dalam bentuk visual agar bisa dipahami melalui indra penglihatan. Gambar yang digunakan adalah gambar *Escherichia coli*, *Lactobacillus casei*, *Salmonella typhosa* dan *Anabaena azollae* yang digunakan pada sub materi kingdom monera. Spons, Anthozoa, *Auricularia auricular* dan *Pleurotus ostreatus* yang digunakan pada sub materi kingdom Fungi. Planaria, pisces, Amphibia, Reptilia, Aves dan Mamalia yang digunakan pada sub materi kingdom Animalia.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil akhir dari pemahaman siswa yang dimiliki oleh siswa setelah diterapkan media hasil belajar merupakan suatu puncak proses dari belajar.

H. Sitematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang mengandung setiap bab, cara penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya yang membentuk sebuah kerangka yang utuh.

a. Bagian Pembuka Skripsi

Bagian pembuka skripsi terdiri atas halaman sampul, pengesahan, moto dan persembahan, lembar pernyataan, keaslian skripsi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan lampiran.

b. Bagian Isi Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ini bertujuan untuk mengantarkan pembaca kedalam pembahasan suatu masalah. Pendahuluan berisi masalah penelitian. Masalah timbul karena terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Pendahuluan skripsi berisi sebagai berikut

a. Latar Belakang Masalah

Berisi konteks penelitian yang akan dilakukan, peneliti harus memberikan latar belakang mengenai isu yang kemudian diangkat dalam penelitian berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi.

b. Identifikasi Masalah

Bertujuan agar peneliti mendapatkan beberapa masalah yang berhubungan dengan judul yang merupakan titik dari permasalahan penelitian yang ditinjau.

c. Rumusan Masalah

Merupakan pertanyaan berkaitan dengan konsep yang akan diteliti yang biasanya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian yang umumnya untuk mengidentifikasi variable-variabel yang menjadi fokus penelitian.

d. Tujuan Penelitian

Memperlihatkan pertanyaan hasil penelitian yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian untuk mengungkapkan upaya yang dilakukan dalam penelitian dan Garis besar hasil yang dikehendaki.

e. Manfaat Penelitian

Menegaskan fungsi dan kegunaan dalam penelitian yang akan tercapai setelah penelitian dilakukan.

f. Definisi Operasional

Berisi batasan istilah-istilah yang dilakukan dalam penelitian dan pembatasan istilah yang dilakukan agar mempermudah peneliti dalam memfokuskan masalah.

g. Sistematika Skripsi**2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang focus kepada konsep, teori dan hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti mampu merumuskan definisi konsep dan operasional variable yang kemudian dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran. Maka secara prinsip terdiri dari empat pokok bahasan yaitu:

- a. Kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti.
- b. Hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variable penelitian.
- c. Kerangka pemikiran
- d. Asumsi dan hipotesis penelitian

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan berisi hal berikut :

a. Metode Penelitian

Merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan misalnya pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

b. Desain Penelitian

Bagian ini peneliti menyampaikan apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survey atau penelitian kualitatif.

c. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian: sesuatu yang diteliti seperti orang yang akan dikenai penelitian.
2. Objek penelitian : sifat, keadaan suatu benda, orang yang dimaksud bisa berupa kualitas atau kuantitas.

d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data akan mencakup semua data yang dikumpulkan sesuai kebutuhan peneliti, teknik pengumpulan data bisa berbentuk wawancara, tes, angket dan observasi. Teknik pengumpulan data ini harus dikembangkan kedalam instrument.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data yang akan diperoleh. Penggunaan teknik ditentukan oleh rumusan masalah, variable penelitian , desain penelitian dan hipotesis.

f. Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan prosedur dalam perencanaan, pelaksanaan yang hendaknta dibuat secara rinci yang menunjukkan aktivitas penelitian yang logis dan sistematis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyampaikan dua hal utama yakni temuan penelitian berdasarkan hasil dan analisis data dengan urutan permasalahan penelitian dan Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pembahasan yang berkaitan dengan hasil uji hipotesis memperlihatkan factor-faktor yang mempengaruhi variable.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian

Saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

C. Bagian Penutup

Bagian ini merupakan bagian yang menjadi bagian akhir dari skripsi biasanya memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.